

PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, JUMLAH SIMPANAN DAN JUMLAH PINJAMAN TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) (STUDI KASUS PADA KOPERASI KARYAWAN PT INDAH PONTJAN)

Aryumitha Luthfiah Siambaton¹⁾, Yenni Samri Juliati Nasution²⁾ Rahmi Syahriza³⁾

^{1,2,3} Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : ¹⁾* aryumithaa99@gmail.com ²⁾ yenni.samri@uinsu.ac.id ³⁾ rahmisyahriza@uinsu.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
13/05/2023

Received:
15/05/2023

Revised:
05/06/2023

Accepted:
05/06/2023

Online-Published:
09/06/2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, dan jumlah pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan data penelitian ini adalah studi dokumentasi berupa daftar anggota, daftar simpanan, jumlah pinjaman, dan perolehan Sisa Hasil Usaha yang berasal dari Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan dengan jumlah sampel sebanyak 60. Data di analisis dengan metode regresi linear berganda yang dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 20. Berdasarkan hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota tidak berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan, yang dapat dilihat dari hasil uji bahwa nilai signifikan adalah sebesar $0.662 > 0.005$, dan $t_{hitung} -440 < t_{tabel} 2.003$. Jumlah simpanan memiliki pengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan dengan hasil uji nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, dan $t_{hitung} 8.442 > t_{tabel} 2.003$. Jumlah Pinjaman memiliki pengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha dengan hasil uji nilai signifikan $0.000 < 0.05$, dan $t_{hitung} 7.546 > t_{tabel} 2.003$. Dan secara simultan jumlah anggota, jumlah simpanan, dan jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 61.973 > 2.77$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

Kata Kunci : jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman, sisa hasil usaha

ABSTRACK

This study aims to determine the effect of the number of members, the amount of savings, and the number of loans on the Remaining Results of Operations at the Employee Cooperative of PT Indah Pontjan. This research is a quantitative with an associative approach. The data collection technique for this research was a documentation study in the form of a list of members, a list of savings, loan amounts, and the acquisition of residual income from the Employee Cooperative of PT Indah Pontjan with a total sample 60. The data were analyzed using multiple linear regression methods which were analyzed using SPSS.20. Based on the results of the t test in this study, it shows that the number of members has no significant effect on the Remaining Results of Operations at the PT Indah Pontjan Employee Cooperative, which can be seen from the test results that the significant value is $0.662 > 0.005$, and $tcount -440 < t table 2.003$. The amount of savings has a significant effect on the Remaining Results of Operations at the PT Indah Pontjan Employee Cooperative with a significant value test result of $0.000 < 0.05$, and $tcount 8.442 > t table 2.003$. The amount

of the loan has a significant effect on the Remaining Results of Operations with a significant value test result of $0.000 < 0.05$, and $t_{count} 7.546 > t_{table} 2.003$. And simultaneously the number of members, the number of savings, and the number of loans have a significant effect on The Remaining Results of Operations at The PT Indah Pontjan Employee Cooperative, it can be seen from the results of the F test which shows that the Fcountvalue is $61,973 > 2.77$ with a significant value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *number of member, deposit amount, loan amount, Remaining Result of Operation*

A. PENDAHULUAN

Perekonomian global saat ini sedang mengalami pemerosotan yang cukup signifikan dimasa pandemi Covid-19 ini, hal ini mengakibatkan pertumbuhan perekonomian di berbagai belahan dunia menjadi tidak stabil dan resesi terjadi di berbagai Negara, terutama pada negara-negara berkembang. Agar dapat bertahan pada situasi seperti ini, maka diperlukan usaha yang kuat untuk memperbaiki keadaan perekonomian negara sehingga kesejahteraan rakyat dapat tercapai. Krisis ini juga tidak hanya berdampak pada usaha sektor kelas atas, tetapi usaha-usaha kecil dan menengah juga ikut mengalami pemrosotan yang cukup signifikan. Untuk itu dibutuhkan organisasi yang mampu untuk mengendalikan perekonomian ketika perekonomian dunia sedang tidak terkendali. Organisasi yang tepat untuk perekonomian Indonesia pada saat ini adalah koperasi, hal ini dikarenakan koperasi adalah organisasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan asas kekeluargaan.

Pernyataan UU No. 25 tahun 1992 pasal 3 bahwa “koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka

mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan Makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Meskipun koperasi tidak bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, koperasi diharapkan mendapatkan keuntungan yang layak, sehingga koperasi dapat mengembangkan usahanya. Koperasi tidak menggunakan istilah keuntungan untuk menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan. Selisih tersebut dikenal sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU) atas dasar besarnya jasa anggota yang diberikan kepada koperasi.

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Pasal 45 Ayat 1 “Sisa Hasil Usaha koperasi merupakan pendapatan Koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan” Jadi jika semakin besar pendapatan Sisa Hasil Usaha suatu koperasi, maka semakin besar pendapatan Sisa Hasil Usaha suatu koperasi, maka semakin besar kemungkinan koperasi dapat mengalami kemajuan.

Jumlah anggota merupakan salah satu factor yang menyebabkan Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami peningkatan

ataupun penurunan. Dalam hal ini anggota koperasi dapat berperan sebagai pemilik dan juga pengguna jasa. Sebagai pemilik, anggota juga dapat menginvestasikan dana mereka, peran anggota dalam berinvestasi dapat meningkatkan jumlah simpanan pada koperasi. Koperasi sendiri tidak menentukan besaran dana simpanan bagi anggota dan tidak terdapat unsur paksaan di dalamnya. Berdasarkan pasal 44 ini, maka dapat dikatakan bahwa koperasi sejatinya adalah dari anggota, oleh anggota dan untuk anggota.

Masalah yang sering terjadi di koperasi antara lain : masalah dari segi jumlah anggota, perkembangan jumlah anggota yang berjalan lamban, kurangnya partisipasi anggota terhadap koperasi, menyebabkan koperasi sulit untuk berkembang karena masih sedikitnya anggota koperasi. Dalam segi simpanan, masalah yang sering muncul di karenakan modal yang terbatas sehingga sulit bagi koperasi untuk mengembangkan unit usahanya. Dalam segi pinjaman, karena keterbatasan modal yang terbatas.

Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan merupakan suatu organisasi bersama di lingkungan karyawan PT Indah Pontjan. Koperasi ini bertujuan untuk kesejahteraan anggota yang dilandasi oleh Undang-Undang perkoperasian yang ada. Koperasi ini berjenis koperasi aneka usaha dimana unit usaha didalamnya seperti supplier. Jika dilihat dari segi anggota, simpan dan pinjam anggota di Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan terdapat adanya kenaikan dan turunnya Sisa Hasil Usaha (SHU). Hal ini yang mengakibatkan perkembangan koperasi menjadi tidak stabil.

Ditinjau dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh koperasi Simpan Pinjam PT Indah Pontjan dari periode 2015-2019 terjadi naik dan turun seperti yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Data Perkembangan 5 tahun Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan

Tahun	Jumlah Anggota (orang)	Jumlah Simpanan (Rp)	Jumlah Pinjaman (Rp)	SHU (Rp)
2015	243	89.460.000	1.085.000.000	121.826.571
2016	278	112.960.000	1.058.500.000	111.255.534
2017	283	148.940.000	1.031.000.000	123.406.226
2018	253	199.950.000	1.167.000.000	115.721.358
2019	258	303.660.000	1.766.010.000	206.833.248

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah anggota Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup fluktuatif yaitu dari 243 orang menjadi 278 orang dan pada tahun 2017 menjadi 283 orang, pada tahun 2015 sampai tahun 2017 perusahaan menerima karyawan baru yang kemudian juga terdaftar sebagai anggota koperasi, sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu menjadi 253 orang dan pada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan jumlah anggota menjadi 258 orang, penurunan pada dua tahun ini terjadi karena adanya beberapa karyawan yang mengalami pensiun sehingga dianggap tidak menjadi anggota koperasi lagi. Keaktifan dan partisipasi anggota terhadap kegiatan perkoperasian baik berupa kegiatan transaksi, usaha maupun kegiatan pembiayaan atau pinjaman dan juga kegiatan menyimpan dana. Semakin banyak transaksi-transaksi pada koperasi oleh anggota maupun bukan anggota

akan semakin meningkatkan Sisa Hasil Usaha koperasi.

Selanjutnya berdasarkan tabel 1.1 jumlah simpanan pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan secara konsisten terus mengalami peningkatan pada setiap tahunnya dari tahun 2015 hingga tahun 2019. Pada jumlah modal kerja Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan cenderung mengalami peningkatan secara konsisten setiap tahunnya. Simpanan anggota merupakan salah satu komponen yang mampu untuk menentukan kegiatan dalam koperasi. Semakin banyak anggota yang menyimpan dana pada koperasi, maka hal ini akan meningkatkan kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan Sisa Hasil Usaha yang akan diperoleh koperasi

Kemudian jumlah pinjaman pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan pada tahun 2016 dan 2017 jumlah pinjaman mengalami penurunan dari tahun 2015 dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2018 dan tahun 2019. Karena adanya penurunan jumlah pinjaman, hal ini mengakibatkan tidak stabilnya pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan. Dalam kegiatan mengumpulkan Sisa Hasil Usaha, pada umumnya koperasi memperoleh keuntungan dari jasa, margin atau bagi hasil dari kegiatan pinjaman dana usaha oleh anggota. Dengan ini dapat diartikan bahwa kegiatan pembiayaan atau pinjaman ini berpengaruh terhadap jumlah Sisa Hasil Usaha yang akan diperoleh koperasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Jumlah Anggota,

Jumlah Simpanan Dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan.

Rumusan Masalah

1. Apakah jumlah anggota secara parsial berpengaruh terhadap Sisa Hasil usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan?
2. Apakah jumlah simpanan secara parsial berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi karyawan PT Indah Pontjan?
3. Apakah jumlah pinjaman secara parsial berpengaruh terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan?
4. Apakah jumlah anggota, jumlah simpanan, dan jumlah pinjaman, berpengaruh secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara parsial jumlah anggota berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)
2. Untuk mengetahui secara parsial jumlah simpanan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)
3. Untuk mengetahui secara parsial jumlah pinjaman berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

4. Untuk mengetahui jumlah anggota, jumlah simpanan dan jumlah pinjaman secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

B. METODE PENELITIAN

Tempat Penelitian

Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan yang berlokasi di Desa Deli Muda Hilir, Kec. Perbauangan, Kab. Serdang Bedagai Prov. Sumatera Utara.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif dilaksanakan untuk menjelaskan, menguji hubungan antar variable, menentukan kasualitas dari variable, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data: data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yang dapat berbentuk buku, jurnal, dan media cetak lainnya.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara studi dokumentasi, yaitu dengan cara melihat atau menilai data-data historis yang berupa jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan juga perolehan sisa hasil usaha pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan periode 2015-2019.

Populasi dan sampel

Populasi : dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari tahun 2015-2019 pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan.

Sampel : yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data jumlah anggota, data jumlah simpanan anggota, data jumlah pinjaman anggota, Sisa Hasil Usaha, yang dikumpulkan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dari Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data atau profile tempat penelitian. Serta dapat digunakan untuk menggambarkan hasil penemuan sehingga mudah untuk dipahami

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan 171tastic yang harus di analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik. Untuk itu diperlukannya uji asumsi klasik terhadap model yang telah dirumuskan, mencakup pengujian sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah apabila :

- a) Data dikatakan terdistribusi normal jika signifikan $\alpha > 0,05$
- b) Data tidak terdistribusi normal jika signifikan $\alpha < 0,05$

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui

ada tidaknya korelasi yang signifikan antara dua atau lebih variable bebas yang diteliti. Jika terdapat korelasi yang tinggi pada variable bebas, maka dapat disimpulkan bahwa variable yang diukur adalah sama, sehingga tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama atau secara parsial terhadap variable terikat. Kriteria keputusan uji multikolinearitas adalah sebagai berikut

- a) Jika nilai $VIF < 10,00$ atau $tolerance > 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai $VIF > 10,00$ atau $tolerance < 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

3. Uji Autokorelasi

Model regresi yang ideal adalah regresi yang bebas dari gejala autokorelasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson. Kriteria keputusan uji autokorelasi adalah sebagai berikut :

- a) Bila nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (dU) dan (4- dU), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b) Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dL), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti tidak ada autokorelasi positif.
- c) Bila nilai DW lebih besar daripada (4- dL), maka koefisien

autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

- d) Bila nilai DW terletak diantara batas atas (dU) dan batas bawah (dL) atau DW terletak antara (4 – dU) dan (4- dL), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi). Untuk menguji terjadi atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED), dengan residualnya (SRESID) dengan dasar keputusan sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh (kontribusi) dua atau lebih variable independen terhadap variable dependen.

Model regresi yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam PT Indah Pontjan

X₁ = Jumlah anggota koperasi

X₂ = Jumlah simpanan koperasi

X₃ = Jumlah pinjaman koperasi

a = intersep (Y ketika X = 0)

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

e = tingkat kesalahan (error)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Tujuan dari uji hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat.

1. Uji Parsial t (Uji t)

Uji t atau lebih dikenal dengan sebutan uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu statistik independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi statistik terikat.

Langkah-langkah uji statistik t sebagai berikut :

1) Menentukan H₀

H₀₁ = Jumlah anggota berpengaruh pada SHU

H₀₂ = Jumlah simpanan berpengaruh pada SHU

H₀₃ = Jumlah pinjaman berpengaruh pada SHU

2) Pengambilan keputusan

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ (5%) maka H₀ diterima

b) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $sig \leq 0,05$ (5%) maka H₀ ditolak.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji Statistik F dilakukan bertujuan untuk menguji apakah hasil analisis regresi berganda modelnya sudah fix atau belum dan untuk dapat mengetahui pengaruh antara variable bebas dan variable terikat secara keseluruhan atau secara simultan.

Langkah-langkah dalam pengambilan keputusan Uji Simultan (Uji F) sebagai berikut :

a) Bila F hitung \geq F tabel atau $sig \leq 0,05$ maka H₀ ditolak

b) Bila F hitung $<$ F tabel atau $sig > 0,05$ maka H₀ diterima

3. Koefisien Determinasi (R²)

Analisis koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen (variable terikat). Nilai koefisien determinasi (R²) berkisar antara 0 – 1. Nilai koefisien determinasi (R²) yang kecil menunjukkan kemampuan variable-variable bebas (independen) dalam menjelaskan variable terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi (R²) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variable-variable bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable terikat (dependen).

Rumus nilai koefisien determinasi R^2 adalah sebagai berikut:

$$r^2 = 1 - \frac{\Sigma(Y - Y')^2}{\Sigma(Y - \bar{Y})^2}$$

Pembahasan

Pengaruh Jumlah Anggota terhadap Sisa Hasil usaha (SHU)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui melalui uji t bahwa variable jumlah anggota tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6 yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.662 yang berarti > 0.05 . Nilai t_{hitung} untuk variable Jumlah Anggota adalah $-440 < t_{tabel} 2.003$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 ditolak. Artinya variable Jumlah Anggota tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable Sisa Hasil Usaha

Anggota koperasi merupakan tumpuan bagi usaha koperasi tetapi tidak banyak anggota tidak dapat berperan aktif. Jika anggota yang tergabung cenderung pasif terhadap koperasi maka hal ini dapat mengakibatkan kegiatan usah koperasi menjadi kurang optimal dan dapat mempengaruhi pada kinerja koperasi dan pada keuntungan yang diperoleh oleh koperasi.

Pengaruh Jumlah Simpanan terhadap Sisa Hasil Usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui melalui uji t bahwa variable jumlah simpanan berpengaruh secara signifikan

terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6 yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.000 yang berarti < 0.05 . Nilai t_{hitung} untuk variable jumlah simpanan adalah $8.442 > t_{tabel} 2.003$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H2 diterima. Artinya Jumlah Simpanan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Simpanan anggota merupakan salah satu modal yang dimana modal tersebut digunakan untuk kegiatan usaha koperasi yang kemudian dapat menghasilkan keuntungan dalam bentuk Sisa Hasil Usaha, oleh sebab itu besarnya simpanan anggota sangat penting peranannya bagi koperasi.

Pengaruh Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU)

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diketahui melalui uji t bahwa variable jumlah pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan, hal ini dapat dilihat pada tabel 4.6 yang menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.000 yang berarti < 0.05 . Nilai t_{hitung} untuk variable jumlah pinjaman adalah $7.546 > t_{tabel} 2.003$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima. Artinya Jumlah Simpanan berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha.

Dalam kegiatan mengumpulkan Sisa Hasil Usaha, pada umumnya koperasi memperoleh keuntungan dari jasa, margin atau bagi hasil dari kegiatan pinjaman dana usaha oleh anggota. Dengan ini dapat diartikan bahwa kegiatan pembiayaan atau pinjaman ini mempengaruhi perolehan jumlah Sisa

Hasil Usaha yang akan diperoleh koperasi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan secara statistik menggunakan program SPSS versi 20 mengenai Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan. Dan Jumlah Pinjaman Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Jumlah Anggota berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan
2. Jumlah Simpanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan
3. Jumlah Pinjaman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan
4. Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan dan Jumlah Pinjaman secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan PT Indah Pontjan

E. DAFTAR RUJUKAN

Astari, A. (2015) Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah simpanan, Jumlah Pinjaman Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Karyawan Timah Mandiri Pangkal

Pinang. Skripsi S1 Universitas Bangkal Belitung.

Cahyani, M. T. (2015) Pengaruh Jumlah Anggota Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Melalui Prtisipasi Anggota Sebagai Variable Intervening Pada Koperasi Simpan Pinjam Wisuda Guna Raharja Denpasar Tahun 2012-2014. Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi.

Duli, N. (2019) Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.

Purwantini, S., Rusdianti, E., & Wardoyo, P. (2016) Kajian Pengelolaan Dana Koperasi Simpan Pinjam Konvensional Di Kota Semarang. Jurnal Dinamika Sosial Budaya, Vol. 18 No. 1

Riyanto, S., & Hatmawan, A. (2020) Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen. Yogyakarta: Deepublish

Sitio, A., & Tamba, H. (2001) Koperasi Teori Dan Praktik. Jakarta: Erlangga.

Syafina, L. (2018) Panduan Penelitian Kuantitatif Akuntansi. Medan: Febi Press